



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 6 November 2017 bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan merespon data pertumbuhan ekonomi kuartal III 2017.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 5 bps didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 12 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga sebesar 12 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) juga ditutup dengan perubahan yang bervariasi berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 50 bps.

Bervariasinya pergerakan imbal hasil pada perdagangan kemarin didorong oleh nilai tukar rupiah yang mengalami pelemahan terhadap nilai dollar Amerika di tengah pelemahan dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Pelemahan tersebut kami perkirakan didorong oleh data pertumbuhan ekonomi kuartal III 2017 dibawah dari ekspektasi. Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan III- 2017 mencapai Rp3.502,3 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2.551,5 triliun.

Ekonomi Indonesia triwulan III-2017 terhadap triwulan III-2016 (y-on-y) tumbuh 5,06 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh semua lapangan usaha, dengan pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,45 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 17,27 persen. Ekonomi Indonesia triwulan III-2017 terhadap triwulan sebelumnya (q-to-q) tumbuh 3,18 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 5,32 persen, sedangkan dari sisi Pengeluaran pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 9,07 persen.

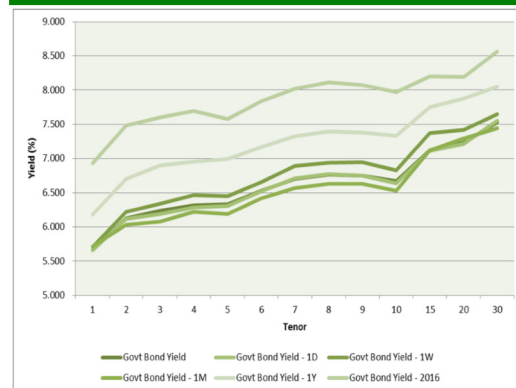
Ekonomi Indonesia sampai dengan triwulan III-2017 (c-to-c) tumbuh 5,03 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh semua lapangan usaha, dimana pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 9,80 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran terutama didorong oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa yang tumbuh 9,79 persen.

Sehingga secara keseluruhan, faktor dari dalam negeri tersebut menyebabkan bervariasinya perubahan harga yang juga berdampak terhadap bervariasinya perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin. Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan pada perdagangan kemarin cenderung mengalami kenaikan. Adapun imbal hasil seri acuan naik sebesar 3 bps di level 6,228% untuk tenor 5 tahun, naik sebesar 2,5 bps di level 6,636% untuk tenor 10 tahun, sementara itu ditutup bervariasi dengan perubahan imbal hasil yang kurang dari 1 bps masing - masing di level 7,095% untuk tenor 15 tahun dan di level 7,291% untuk tenor 20 tahun.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya ditutup bervariasi dengan mengalami kenaikan pada tenor pendek dan mengalami penurunan pada tenor panjang di tengah penurunan tingkat imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO-20 dan INDO-37 ditutup bervariasi dengan perubahan imbal hasil kurang dari 1 bps masing - masing di level 2,212% dan 4,406%. Adapun INDO27 dan INDO-47 mengalami penurunan sebesar 1 bps masing - masing di level 3,570% dan 4,454% setelah mengalami kenaikan harga yang berkisar antara 10 - 20 bps.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0074	103.85	102.00	103.71	1060.65	38
FR0059	104.95	101.60	102.49	1023.17	42
FR0072	111.90	108.00	109.60	812.87	33
FR0056	111.60	110.50	110.85	629.99	19
FR0061	102.85	102.65	102.70	626.30	14
FR0075	106.00	101.70	102.90	555.72	94
FR0071	115.45	114.90	115.45	417.29	16
FR0073	114.25	114.15	114.15	216.93	4
SR007	101.13	100.65	100.65	186.08	3
SPN12180412	97.91	97.91	97.91	175.00	2

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
WSKT03ACN1	A(idn)	100.90	100.14	100.90	251.00	8
FIFA03BCN2	idAAA	102.50	100.00	102.50	99.25	6
BTPN03BCN2	AAA(idn)	100.07	100.00	100.02	88.00	4
LTL502CN1	idA-	102.15	101.45	102.00	62.00	9
BBMISMBSB1CN2	idA-(sy)	100.00	100.00	100.00	60.00	2
TAFS01BCN3	AAA(idn)	103.00	101.79	101.81	51.96	7
MAYA04SB	idBBB+	103.25	103.00	103.00	40.00	6
TELE01ACN3	idA	100.62	100.60	100.62	40.00	3
BSBR02SB	idA-	102.10	101.55	102.00	32.00	8
BBRI02ECN1	idAAA	105.53	105.40	105.53	30.00	3

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih cukup besar, senilai Rp7,15 triliun dari 37 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp3,52 triliun. Obligasi Negara seri FR0074 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,06 triliun dari 38 kali transaksi di harga rata - rata 103,18% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp1,02 triliun dari 42 kali transaksi di harga rata - rata 103,01%.

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,03 triliun dari 41 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri A (WSKT03ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp251 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 100,64% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap II Tahun 2017 Seri B (FIFA03BCN2) senilai Rp99,25 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 101,66%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 26,00 pts (0,19%) pada level 13524,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13517,00 hingga 13546,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut seiring dengan mata uang regional yang cenderung mengalami pelemahan terhadap mata uang dollar Amerika. Mata uang Rupee India (INR) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Rupiah Indonesia (IDR) dan Peso Philippina (PHP). Sementara itu mata uang Ringgit Malaysia (MYR), Yuan China (CNY), dan Dollar Singapura (SGD) mengalami penguatan terhadap dollar Amerika.

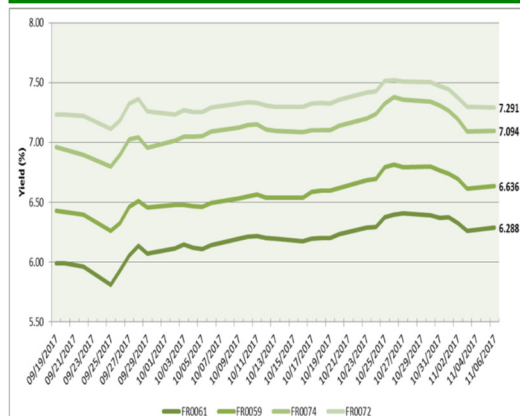
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan peluang terjadinya kenaikan harga seiring dengan meningkatnya data pertumbuhan ekonomi kuartal III 2017 yang mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya serta penurunan imbal hasil surat utang global yang mengalami penurunan. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup turun pada level 2,320% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,332%. Penurunan imbal hasil juga terjadi pada surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) yang masing - masing ditutup turun pada level 0,338% dan 1,265% dari posisi penutupan sebelumnya di level 0,360% dan 1,267%. Imbal hasil surat utang regional juga mengalami penurunan dimana penurunan imbal hasil terjadi pada sebagian besar surat utang regional kecuali surat utang Korea Selatan, India, dan Indonesia yang justru mengalami kenaikan. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap perdagangan Surat Utang Negara baik yang berdenominasi mata uang rupiah maupun dollar Amerika.

Adapun dari dalam negeri, pelaku pasar akan menantikan data cadangan devisa di akhir Oktober 2017 yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari ini. Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih mengalami tren kenaikan, sehingga dalam jangka pendek kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan mengalami kenaikan.

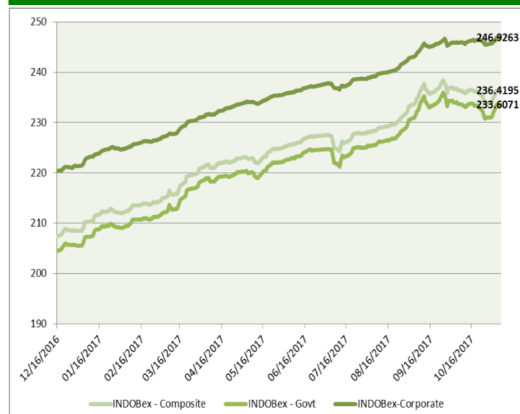
Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, peluang adanya koreksi harga dapat dimanfaatkan untuk melakukan akumulasi secara bertahap terhadap Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik seperti seri FR0070, FR0071, FR0073, FR0074, FR0065, FR0068 dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 08052018 (new issuance), PBS011 (reopening), PBS012 (reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 7 November 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 7 November 2017. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan adalah senilai Rp5 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 08052018 (new issuance)	PBS013 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS011 (reopening)	PBS012 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	8 Mei 2018	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agustus 2023	15 November 2031
Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp10–15 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 08052018 serta pada PBS013. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 08052018 berkisar antara 4,71875 - 4,81250;
- Project Based Sukuk seri PBS0013 berkisar antara 5,75000 - 5,84375;
- Project Based Sukuk seri PBS0014 berkisar antara 6,40625 - 6,50000;
- Project Based Sukuk seri PBS0011 berkisar antara 6,56250 - 6,65625; dan
- Project Based Sukuk seri PBS0012 berkisar antara 7,28125 - 7,37500.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 7 November 2017 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 9 November 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Pada kuartal IV 2017, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp101,69 triliun. Pada lelang Sukuk Negara sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp7,00 triliun dari jumlah penawaran yang masuk senilai Rp13,87 triliun.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.324	2.333	↓ -0.009	-0.004
UK	1.254	1.261	↓ -0.007	-0.006
Germany	0.333	0.362	↓ -0.029	-0.07
Japan	0.021	0.050	↓ -0.029	-0.58
South Korea	2.553	2.533	↑ 0.020	0.008
Singapore	2.120	2.142	↓ -0.022	-0.010
Thailand	2.275	2.299	↓ -0.024	-0.010
India	6.890	6.858	↑ 0.032	0.005
Indonesia (USD)	3.468	3.501	↓ -0.033	-0.009
Indonesia	6.636	6.611	↑ 0.025	0.004
Malaysia	3.972	4.005	↓ -0.033	-0.008
China	3.860	3.879	↓ -0.019	-0.005

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



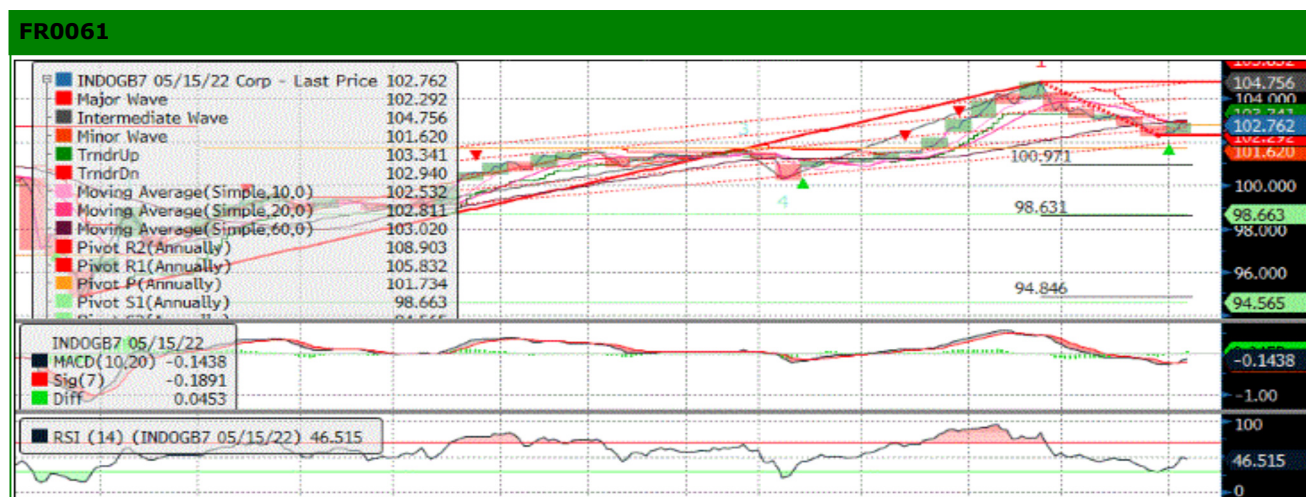
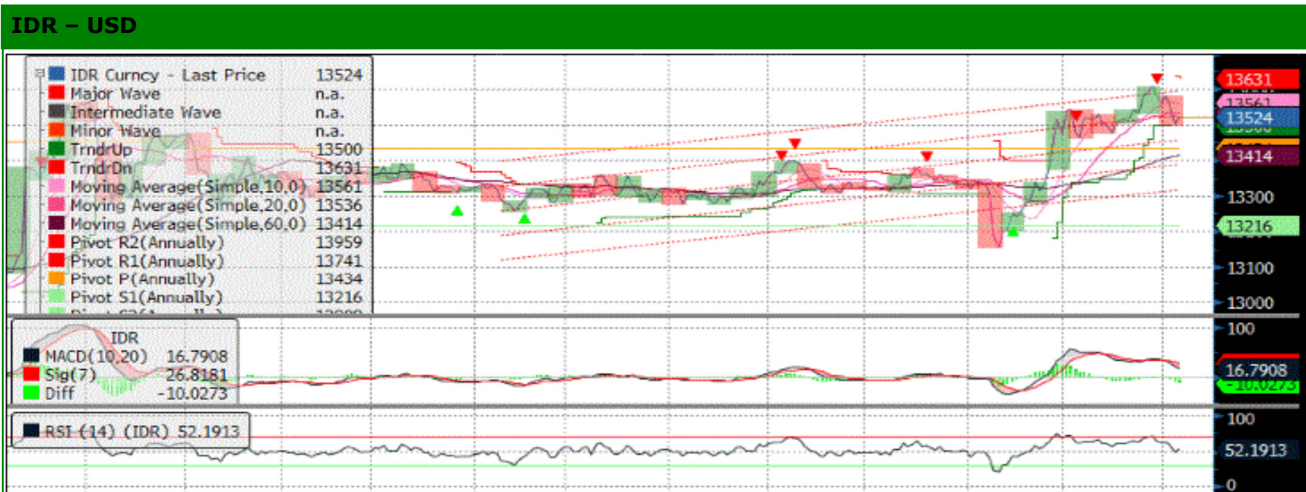
Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.34	203.89	312.44	438.05	5.663
2	160.23	209.79	320.26	475.48	6.123
3	161.36	213.42	319.15	499.54	6.232
4	161.97	219.52	318.47	518.14	6.317
5	162.66	225.84	320.45	535.20	6.334
6	163.66	230.08	324.63	551.91	6.525
7	164.98	231.26	329.89	568.28	6.699
8	166.55	229.50	335.25	583.96	6.767
9	168.27	225.47	340.04	598.63	6.748
10	170.04	219.99	343.94	612.10	6.667

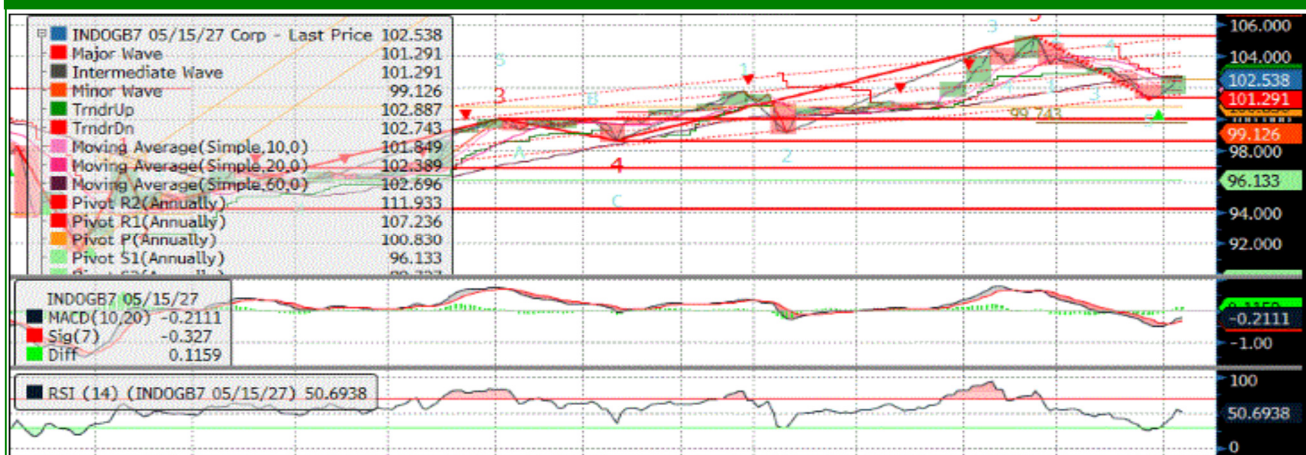
Harga Surat Utang Negara												
Data per 6-Nov-17												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR66	5.250	15-May-18	0.52	100.06	100.09	↓ (2.40)	5.122%	5.075%	↑ 4.69	0.512	0.499	
FR32	15.000	15-Jul-18	0.69	106.60	106.69	↓ (8.50)	5.107%	4.988%	↑ 11.92	0.657	0.640	
FR38	11.600	15-Aug-18	0.77	104.98	104.98	↑ 0.10	4.946%	4.947%	↓ (0.13)	0.748	0.730	
FR48	9.000	15-Sep-18	0.86	102.89	102.91	↓ (2.00)	5.484%	5.461%	↑ 2.36	0.835	0.813	
FR69	7.875	15-Apr-19	1.44	103.03	103.04	↓ (0.70)	5.649%	5.644%	↑ 0.50	1.384	1.346	
FR36	11.500	15-Sep-19	1.86	109.35	109.60	↓ (25.10)	6.088%	5.951%	↑ 13.63	1.707	1.657	
FR31	11.000	15-Nov-20	3.03	113.14	113.26	↓ (11.90)	6.171%	6.130%	↑ 4.04	2.561	2.484	
FR34	12.800	15-Jun-21	3.61	120.84	120.98	↓ (13.80)	6.250%	6.212%	↑ 3.84	2.941	2.852	
FR53	8.250	15-Jul-21	3.69	106.44	106.55	↓ (10.80)	6.263%	6.231%	↑ 3.19	3.197	3.100	
FR61	7.000	15-May-22	4.52	102.76	102.88	↓ (11.70)	6.288%	6.259%	↑ 2.96	3.840	3.723	
FR35	12.900	15-Jun-22	4.61	125.67	125.72	↓ (5.20)	6.378%	6.366%	↑ 1.14	3.590	3.479	
FR43	10.250	15-Jul-22	4.69	115.37	115.44	↓ (7.20)	6.400%	6.383%	↑ 1.65	3.804	3.686	
FR63	5.625	15-May-23	5.52	96.13	96.16	↓ (2.60)	6.468%	6.462%	↑ 0.58	4.678	4.531	
FR46	9.500	15-Jul-23	5.69	114.00	114.03	↓ (3.00)	6.512%	6.506%	↑ 0.59	4.496	4.354	
FR39	11.750	15-Aug-23	5.77	124.53	124.50	↑ 2.70	6.572%	6.577%	↓ (0.50)	4.425	4.284	
FR70	8.375	15-Mar-24	6.35	109.10	109.10	↑ 0.50	6.596%	6.597%	↓ (0.09)	5.066	4.904	
FR44	10.000	15-Sep-24	6.86	118.20	118.16	↑ 4.30	6.649%	6.656%	↓ (0.71)	5.218	5.050	
FR40	11.000	15-Sep-25	7.86	125.74	125.74	↓ (0.20)	6.726%	6.726%	↑ 0.03	5.672	5.487	
FR56	8.375	15-Sep-26	8.86	110.96	111.03	↓ (6.80)	6.711%	6.702%	↑ 0.96	6.496	6.285	
FR37	12.000	15-Sep-26	8.86	134.51	134.28	↑ 22.90	6.756%	6.785%	↓ (2.86)	6.075	5.877	
FR59	7.000	15-May-27	9.52	102.54	102.71	↓ (17.60)	6.636%	6.611%	↑ 2.48	6.918	6.696	
FR42	10.250	15-Jul-27	9.69	123.83	123.37	↑ 46.40	6.842%	6.900%	↓ (5.77)	6.561	6.344	
FR47	10.000	15-Feb-28	10.28	122.38	121.83	↑ 54.30	6.918%	6.984%	↓ (6.55)	6.897	6.667	
FR64	6.125	15-May-28	10.52	93.78	93.63	↑ 14.40	6.969%	6.989%	↓ (2.04)	7.575	7.320	
FR71	9.000	15-Mar-29	11.35	115.03	114.95	↑ 8.10	7.052%	7.062%	↓ (0.96)	7.549	7.292	
FR52	10.500	15-Aug-30	12.77	127.61	127.42	↑ 19.20	7.162%	7.182%	↓ (1.96)	7.811	7.541	
FR73	8.750	15-May-31	13.52	113.92	112.94	↑ 98.60	7.129%	7.234%	↓ (10.56)	8.236	7.952	
FR54	9.500	15-Jul-31	13.69	119.68	120.00	↓ (31.60)	7.211%	7.179%	↑ 3.23	8.242	7.955	
FR58	8.250	15-Jun-32	14.61	109.02	108.94	↑ 8.00	7.238%	7.246%	↓ (0.84)	8.748	8.442	
FR74	7.500	15-Aug-32	14.77	103.66	103.70	↓ (3.80)	7.095%	7.090%	↑ 0.41	9.133	8.820	
FR65	6.625	15-May-33	15.52	94.39	94.37	↑ 2.30	7.232%	7.234%	↓ (0.26)	9.434	9.104	
FR68	8.375	15-Mar-34	16.35	109.74	109.57	↑ 17.00	7.341%	7.358%	↓ (1.69)	9.420	9.086	
FR72	8.250	15-May-36	18.52	109.66	109.60	↑ 6.10	7.291%	7.297%	↓ (0.57)	9.835	9.489	
FR45	9.750	15-May-37	19.52	123.65	123.90	↓ (25.00)	7.435%	7.414%	↑ 2.08	9.693	9.345	
FR75	7.500	15-May-38	20.52	103.10	103.26	↓ (16.50)	7.209%	7.193%	↑ 1.52	10.561	10.194	
FR50	10.500	15-Jul-38	20.69	130.38	131.00	↓ (62.50)	7.569%	7.520%	↑ 4.89	9.888	9.527	
FR57	9.500	15-May-41	23.52	121.85	121.33	↑ 52.00	7.507%	7.548%	↓ (4.07)	10.523	10.142	
FR62	6.375	15-Apr-42	24.44	86.68	86.65	↑ 2.70	7.580%	7.583%	↓ (0.27)	11.806	11.374	
FR67	8.750	15-Feb-44	26.28	114.38	114.07	↑ 30.40	7.489%	7.513%	↓ (2.39)	11.346	10.937	
FR76	7.375	15-May-48	30.52	101.34	101.31	↑ 2.90	7.265%	7.267%	↓ (0.24)	12.198	11.770	

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara												
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	03-Nov-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	623.20
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	33.38
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	33.38
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,437.89
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	101.25
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	263.83
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	804.57
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	143.67
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	87.25
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	62.84
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	118.15
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,094.47
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	8.37



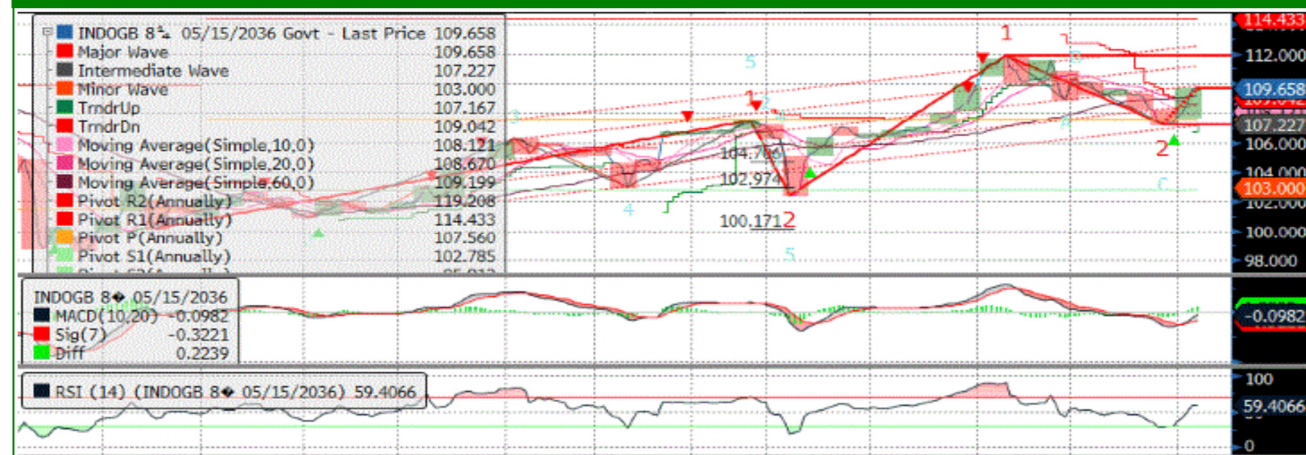
FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.